

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Peningkatan dapat kita lihat dari siklus I ke siklus II. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis data adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan juga dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa. Pada siklus I banyaknya siswa yang memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$  secara klasikal adalah 2 orang siswa (5,26%) dari 38 orang siswa dan di akhir siklus II meningkat hingga mencapai 28 orang siswa (73,68%) yang memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$ . Dari akhir siklus II diperoleh bahwa persentase aktivitas siswa telah memenuhi kriteria keaktifan klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa memiliki persentase aktivitas  $\geq 70\%$ . Peningkatan aktivitas secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 68,42%.
2. Hasil belajar matematika siswa SMP Yapeksi kelas VIII-1 Sawit Seberang tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Think\_Pair\_Share (TPS). Peningkatan hasil belajar dapat kita lihat dari Tes yang berbentuk uraian. Pada siklus I persentase hasil belajar siswa secara klasikal 50% dengan nilai rata-rata kelas 70,05. Di akhir siklus II hasil belajar siswa secara klasikal 86,84% dengan nilai rata-rata 84,05. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II adalah 36,84%.

### 5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada guru matematika yang ingin meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa hendaknya menerapkan model pembelajaran Think\_Pair\_Share (TPS)

2. Disarankan agar guru selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY